

Peramalan Garis Kemiskinan di Kota Padang Menggunakan Metode Pemulusan Eksponensial Tripel Tipe Brown

Annur Hasanah

ABSTRAK

Garis kemiskinan atau batas kemiskinan adalah jumlah minimum rupiah yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan pokok disuatu daerah. Penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan dikategorikan sebagai penduduk miskin. Garis kemiskinan di Kota Padang mengalami ketidakstabilan dan selalu meningkat setiap tahunnya yang disebabkan karena peningkatan harga kebutuhan pokok dan pola konsumsi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk membentuk model peramalan garis kemiskinan di Kota Padang menggunakan metode pemulusan eksponensial tripel tipe Brown dan meramalkan garis kemiskinan tahun 2020 sampai 2024 berdasarkan model yang telah dibentuk.

Metode peramalan yang digunakan adalah metode pemulusan eksponensial tripel tipe Brown, karena data garis kemiskinan berbentuk pola trend kuadratik. Kelebihan metode ini yaitu memiliki kontanta pemulusan α yang berfungsi sebagai penyesuaian terhadap fluktuasi pada data. Pemilihan nilai α dilakukan secara coba-coba sampai menghasilkan nilai MSE minimum. Pada penelitian ini menggunakan α sebesar 0,57.

Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data yang dilakukan, diperoleh model peramalan garis kemiskinan di Kota Padang adalah sebagai berikut:

$$F_{10+m} = 535.154,926 + 28.514,276m + 227,213m^2$$

Dari model peramalan tersebut, didapatkan hasil ramalan garis kemiskinan di Kota Padang tahun 2020 sampai 2024 secara berurutan yaitu sebesar Rp 569.896, Rp 593.092, Rp 622.743, Rp 652.847, dan Rp 683.407.

Kata Kunci: Model Peramalan, Garis Kemiskinan, Pemulusan Eksponensial Tripel Tipe Brown, *Mean Square Error* (MSE).